

**PENGARUH AKSES PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN DAN
PRODUKTIVITAS USAHATANI PADI DI KECAMATAN PRAYA BARAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

***THE INFLUENCE OF ACCESS TO FINANCING ON INCOME AND
PRODUCTIVITY OF RICE FARMING IN PRAYA BARAT DISTRICT,
CENTRAL LOMBOK REGENCY***

I Ketut Budastra^{1*}, Efendy²

^{1,2}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram, Kota Mataram, Indonesia

**Email Penulis Korespondensi: iketutbudastra@yahoo.com*

ABSTRAK

Penelitian yang bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi, dan (2) menganalisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi petani terhadap kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan usahatani padi di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Unit analisis adalah usahatani padi di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Sampel ditentukan secara Random Sampling sebanyak 70 responden dengan menetapkan 1 dari 10 desa sebagai lokasi penelitian yaitu Desa Penujak, atas pertimbangan memiliki lahan terluas dari desa lain di Kecamatan Praya Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesesuaian perolehan pembiayaan petani berpengaruh nyata terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Praya Barat (2) Umur dan tingkat Pendidikan petani berpengaruh nyata terhadap kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan, sedangkan luas lahan dan tanggungan keluarga petani tidak berpengaruh nyata terhadap kesesuaian perolehan pembiayaan

Kata kunci : Prolehan pembiayaan, kebutuhan pembiayaan

ABSTRACT

This research aims to: (1) analyze the effect of income with financing on income and productivity of rice farming and (2) analyze the relationship between socio-economic characteristics of purchases and purchases of rice farming financing in Praya Barat District, Central Lombok Regency. This research uses quantitative methods. The unit of analysis in this study is rice farming in West Praya District, Central Lombok Regency. The number of samples in this study was determined by Random Sampling as many as 70 respondents, then determining 1 from 10 villages in Praya Barat District, namely Penujak Village by Purposive Sampling, with the consideration is the largest land area in the District. The types of data used were qualitative data and quantitative data. Sources of data used are primary data and secondary data. Data was collected by means of interviews. Data analysis using descriptive statistics and multiple regression analysis. The results of the study concluded that: (1) the suitability of obtaining farmer financing has a significant effect on income and productivity of rice farming in West Praya District (2) Age and level Farmer education has a significant effect on the suitability of income with financing needs, while land area and family dependents of farmers do not significantly affect the suitability of obtaining financing

Keywords: financing gain, financing needs

PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya adalah dengan peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian (Hernanto, 2003).

Lombok Tengah merupakan salah satu wilayah kabupaten di NTB yang potensial untuk ditanami padi karena memiliki lahan pertanian cukup luas yang dapat menjadi sentral penghasil beras (padi) khususnya di pulau Lombok. Luas panen padi sawah tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan luas panen padi sawah 89.956 ha dan luas panen padi ladang tertinggi terjadi pada tahun 2014 dengan luas panen seluas 7.275 ha sedangkan luas panen padi sawah terendah terjadi pada tahun 2014 dengan luas panen padi sawah sebesar 83.213 ha dan luas panen padi ladang terendah terjadi tahun 2011 dengan luas panen 2.230 ha (BPS Kabupaten Lombok Tengah,).

Kecamatan Praya Barat yang termasuk dalam lingkaran Lombok Selatan merupakan salah satu wilayah penyumbang beras di Provinsi NTB, dimana mayoritas pekerjaan penduduk di wilayah ini adalah petani. Pada tahun 2017 tercatat jumlah petani di Kecamatan Praya Barat adalah 9.537 orang dengan jumlah petani pemilik lahan adalah 9.166 orang yang tersebar di 10 Desa. Petani pemilik lahan adalah petani yang memiliki lahan usaha sendiri dan lahannya tersebut diusahakan atau digarap sendiri oleh petani tersebut (BPS Kabupaten Lombok Tengah, 2018).

Modal atau biaya merupakan salah satu kendala bagi para petani di Kecamatan Praya Barat, seringkali masalah modal tersebut menjadi pemicu kurangnya produktivitas hasil panen. Tanaman padi (*oryza sativa*) merupakan tanaman yang membutuhkan perawatan yang sangat tinggi, mulai dari pemupukan, sistem pengairan sampai pengendalian jenis hama dan gulma. Pada proses penanaman padi tentu ada step atau cara supaya hasil produktivitas yang besar mulai dari pemilihan benih hari tertentu melepas pupuk serta pengendalian hama dan gulma. Yang menjadi permasalahannya adalah tidak semua para petani yang mampu untuk melaksanakan usahatani padi karena tidak adanya ketersediaan modal, dimana ketika memulai dari pembelian benih sampai tahap panen pun memerlukan biaya yang sangat besar. Tulisan ini bertujuan untuk (1) menganalisis pengaruh kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan terhadap produktivitas usahatani padi, dan (2) menganalisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi petani terhadap kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan usahatani padi di Kecamatan Praya barat Kabupaten Lombok Tengah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah metode pengukuran data kuantitatif dan statistika objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka, dalam hal ini adalah responden penelitian. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah, dengan menetapkan 1 dari 10 desa sebagai lokasi sampel secara “*purposive sampling*” yaitu Desa Penujak atas dasar pertimbangan bahwa lahan pertanian untuk menanam padi lebih banyak, dari pada desa-desa yang lainnya yang ada di Kecamatan Praya Barat. Untuk Dusun penelitian di tetapkan Dusun Selanglet dan Dusun ketapang sebagai daerah sampel penelitian secara “*purposive sampling*” dengan alasan dimana Dusun Selanglet merupakan dusun yang memiliki tadah hujan yang luas dan Dusun Ketapang memiliki sawah beririgasi terluas di Desa Penujak. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik slovin dan penentuan responden menggunakan *random sampling*. Dimana dari data jumlah populasi petani di Dusun Selanglet sebanyak 70 petani dan Dusun

Ketapang sebanyak 42 petani, dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat *error* 10%.

Analisis Data

Untuk Mengetahui Pengaruh Kesesuaian Perolehan Dengan Kebutuhan Pembiayaan Terhadap Pendapatan dan Produktivitas Usahatani.

Untuk mengetahui pengaruh akses pembiayaan terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi maka digunakan analisis regresi berganda yaitu dengan kebutuhan pembiayaan terhadap pendapatan dan produktivitas, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

Y	= pendapatan atau produktivitas,
α	= Konstanta,
$b_1,2,3,4$	= Koefisien Regresi,
X1	= kesesuaian jumlah perolehan pembiayaan,
X2	= kesesuaian waktu pencairan pembiayaan.

Analisis regresi menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan hasil analisis dilakukan interpretasi dalam interpretasi pertama kali yang harus dilihat adalah nilai F_{hitung} karena menunjukkan uji secara simultan dalam arti variabel dependen secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah kesesuaian perolehan pembiayaan secara serentak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Uji F menggunakan taraf nyata 5% dengan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{jk(reg)/k}{jk(s)/(n - k - 10)}$$

$$F_{tabel} = f.i - (k.n - k - 1)db$$

Rumus Hipotesa:

Ho : $b_1 = 0$, tidak ada hubungan antara P dengan X_1, \dots, X_n

Hi : $b_1 \neq 0$, P tergantung atau dipengaruhi oleh X_1, \dots, X_n

Kriteria Pengujian:

- Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$ maka Ho diterima, artinya X_i secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Y (tidak berbeda nyata).
- Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka Ho ditolak, artinya X_i secara signifikan berpengaruh secara nyata terhadap Y (berbeda nyata).

Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah kesesuaian perolehan pembiayaan secara parsial (masing-masing) berpengaruh nyata atau tidak terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. T-test dilakukan dengan taraf nyata 5% menggunakan rumus

$$t - hitung = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

$$t - tabel = t - 1/2 . a(n - k - 1)$$

Keterangan:

Hi : $b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada salah satu variabel berpengaruh nyata terhadap Y

Rumus Hipotesis:

Ho : $b_i = 0$, artinya secara parsial ke-1 tidak berpengaruh nyata terhadap Y.

Hi : $b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada salah satu variabel X berpengaruh nyata terhadap Y.

Kriteria Pengujian:

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka Ho diterima, artinya Xi secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap Y.
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka Ho ditolak, artinya Xi secara parsial berpengaruh nyata terhadap Y.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3 + b_4 \cdot \sum yx_4) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Jika nilai $R^2 = 1$ maka 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel dependen baik X1 dan X2 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100% dan sebaliknya.

Untuk Mengetahui Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Kesesuaian Perolehan Dengan Kebutuhan Pembiayaan

Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan karakteristik sosial ekonomi petani terhadap kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan maka digunakan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

- Y = Kesesuaian perolehan dengan kebutuhan,
 α = Konstanta,
 $b_{1,2,3,4}$ = Koefisien Regresi,
 X1 = Umur Petani,
 X2 = Luas Lahan,
 X3 = Tingkat Pendidikan,
 X4 = Tanggungan Keluarga.

Analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasil analisis yang diperoleh harus dilakukan interpretasi dengan Uji F dan Uji-t.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah karakteristik sosial ekonomi petani secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kesesuaian perolehan pembiayaan usahatani padi di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Uji F menggunakan taraf nyata 5% dengan rumus berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{jk(\text{reg})/k}{jk(s)/(n - k - 1)}$$

$$F \text{ tabel} = f. i - (k. n - k - 1)db$$

Rumus Hipotesa:

Ho : $b_1 = 0$, tidak ada hubungan antara P dengan X1, ..., Xn

$H_i : b_i = 0$, P tergantung atau dipengaruhi oleh X_1, \dots, X_n

Kriteria Pengujian:

- Jika $F\text{-Hitung} < F\text{-Tabel}$ maka H_0 diterima, artinya X_i secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Y (tidak berbeda nyata).
- Jika $F\text{-Hitung} > F\text{-Tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya X_i secara signifikan berpengaruh secara nyata terhadap Y (berbeda nyata).

Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah karakteristik sosial ekonomi petani secara parsial (masing-masing) berpengaruh nyata atau tidak terhadap kesesuaian perolehan pembiayaan usahatani padi di Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. T-test dilakukan dengan taraf nyata 5% menggunakan rumus

$$t - \text{hitung} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

$$t - \text{tabel} = t - 1/2 \cdot a(n - k - 1)$$

Keterangan:

$H_i : b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada salah satu variabel berpengaruh nyata terhadap Y

Rumus Hipotesis:

$H_0 : b_i = 0$, artinya secara parsial ke-1 tidak berpengaruh nyata terhadap Y .

$H_i : b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada salah satu variabel X berpengaruh nyata terhadap Y .

Kriteria Pengujian:

- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima, artinya X_i secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap Y .
- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya X_i secara parsial berpengaruh nyata terhadap Y .

Koefisien Determinasi

Analisis R^2 atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3 + b_4 \cdot \sum yx_4) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 sampai 1. Jika nilai $R^2 = 1$ maka 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi atau variabel dependen baik X_1 sampai X_4 mampu menerangkan variabel Y sebesar 100% dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menyediakan keuangan atau modal bagi nasabahnya, lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Praya Barat tergolong masih kurang yang dilihat dari jumlah desa di Kecamatan Praya Barat, tapi yang diakses oleh petani padi hanya pegadaian yang disebabkan oleh minimnya pengetahuan untuk mengakses modal di lembaga lain dan kebiasaan orang tua terdahulu yang mengakses modal di pegadaian dan menjadi turun-temurun sampai sekarang.

Tabel 1. Jenis Lembaga Keuangan di Kabupaten Lombok Tengah

Uraian	Unit	Praya Barat (Unit)
Bank	20	1
Pegadaian	24	2
BPR	11	1
Koperasi	90	6

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Tengah, 2015

Sumber Pembiayaan Yang di Akses Petani

Kecamatan Praya Barat merupakan wilayah yang jauh dari keramaian yang artinya bahwa wilayah Kecamatan Praya Barat tidak terlalu banyak instansi-instansi keuangan penyedia modal formal, hal ini menyebabkan petani padi di Kecamatan Praya Barat mengakses modal di instansi keuangan di luar Kecamatan Praya Barat seperti di Praya Kota

Tabel 2. Sumber Modal Petani Padi di Kecamatan Praya Barat

Sumber Modal	Responden	Persentase (%)
Pegadaian	29	41,43
Masyarakat	14	20,00
Modal Sendiri	11	15,71
PegadiandanMasyarakat	5	7,14
Pegadian, Masyarakat dan Modal Sendiri	4	5,72
Pegadian, Modal Sendiri	5	7,14
Masyarakatdan Modal Sendiri	2	2,86
Total	70	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Petani padi di Kecamatan Praya Barat lebih memilih mengakses modal di luar dari Kecamatan Praya Barat dengan alasan biaya administrasi yang tidak terlalu tinggi. Bank di Kecamatan Praya Barat sangat jarang bahkan tidak diakses oleh petani, sehingga hanya pegadaian sebagai sumber permodalan menurut petani di Kecamatan Praya Barat, masyarakat setempat adalah tempat petani meminjam modal ketika tidak mampu mengakses permodalan dari sumber formal, hal ini terlihat dari hasil penelitian mengenai sumber permodalan yang diakses oleh petani di Kecamatan Praya Barat.

Pengaruh Kesesuaian Perolehan Pembiayaan Terhadap Pendapatan dan Produktivitas Usahatani Padi.

Kesesuaian perolehan pembiayaan berpengaruh terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Praya Barat yang disebabkan oleh biaya untuk melakukan kegiatan usahatani padi sangat tinggi mulai dari harga pupuk, pestisida, pengolahan lahan sampai dengan biaya panen.

Tabel 3. Hasil Uji Pengaruh Kesesuaian Perolehan Waktu PencairanPembiayaan Terhadap Pendapatan dan Produktivitas

Model Coefficients	B	T	Sig
Pendapatan			
(Constanta)	1.669	2.405	.020
1. Kesesuaian Jumlah Perolehan (X1)	.725	2.924	.005
2. Kesesuaiam Waktu Pencairan (X2)	.423	2.106	.040
Produktivitas			
(Constanta)	6.160	24.607	.047
1. Kesesuaian Jumlah Perolehan (X1)	.198	2.240	.028
2. Kesesuaiam Waktu Pencairan (X2)	.216	3.034	.003
Model ANOVA			Sig
Pendapatan			.043 ^a
Produktivitas			.013 ^a
Model Summary		R Square	Std. Error
Pendapatan		.142	1.35203
Produktivitas		.122	.55770

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Analisis Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Kesesuaian Perolehan Pembiayaan

Karakteristik sosial ekonomi petani yang dibahas dalam penelitian ini adalah umur petani, tanggungan keluarga, luas lahan dan tingkat pendidikan, dimana diantara keempat karakteristik tersebut yang paling berpengaruh terhadap kesesuaian jumlah perolehan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhannya adalah pendidikan petani. Hal ini disebabkan oleh semakin tinggi pendidikan petani maka semakin luas jangkauan akses yang diketahuinya, yang menyebabkan tingkat pendidikan memperoleh kesesuaian jumlah perolehan pembiayaan adalah sebagian besar petani yang menempuh pendidikan tinggi memiliki pekerjaan yang layak dan sesuai.

Tabel 4. Hasil Uji Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Terhadap Kesesuaian Perolehan Dengan Kebutuhan Pembiayaan

<i>Model Coefficients</i>	B	t	Sig
(Constanta)	7.025	2.737	0.008
Umur	0.113	2.529	0.014
TanggunganKeluarga	0.25	0.663	0.51
Luas Lahan	-2.132	-1.875	0.065
Tingkat Pendidikan	1.123	2.891	0.005
<i>Model Anova</i>			Sig
Kesesuaian Perolehan Dengan Kebutuhan Pembiayaan			.014 ^a

<i>Model Summary</i>	R Square	Std Error
Kesesuaian Perolehan Dengan Kebutuhan Pembiayaan	0.173	2.529

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Kesesuaian perolehan pembiayaan petani berpengaruh nyata terhadap pendapatan dan produktivitas usahatani padi di Kecamatan Praya Barat.
2. Umur dan tingkat Pendidikan petani berpengaruh nyata terhadap kesesuaian perolehan dengan kebutuhan pembiayaan, sedangkan luas lahan dan tanggungan keluarga petani tidak berpengaruh nyata terhadap kesesuaian perolehan pembiayaan.

4.2. Saran

1. Bagi petani yang membutuhkan modal tapi belum mengakses sumber-sumber pembiayaan yang tersedia, disarankan untuk melakukannya sehingga dapat memperoleh modal yang cukup untuk mendanai seluruh kegiatan usahatannya serta meningkatkan pendapatan dan produktivitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat meneliti mengenai penelitian terkait disarankan untuk melakukan penelitian terhadap usahatani dengan komoditas lainya dan variable penelitian yang lebih komprhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2010. Evaluasi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ascara. 2013. Akad Dan Produk Bank Syari'ah: Rajawali Pers. Jakarta.
- Badan Pusat Statistic NTB. 2018. Statistic Daerah Kabupaten Lombok Tengah. Badan Pusat Statistic Kabupaten Lombok Tengah.
- Badan Pusat Statistic. 2016. Statistic Pertanian Kecamatan Praya Barat.
- Djoehna.S. 2003. Padi, Budidaya Dan Pengolahan: Kanisius. Jakarta.
- Effendi. 1986. Hukum Agrarian di Indonesia, Jakarta: Rajwali Press.
- Hartono. 1999. Analisis Dan Disain System Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi bisnis Yogyakarta.
- Hernanto. F. 1991. Ilmu Usahatani: Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indriyanto. 2006. Ekologi Hutan: Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, 2008. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2007. Dasar-Dasar Perbankan: PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kariada, I, B, Aribawa, I. M. Sunantra. 2008. Pengaruh Beberapa Takaran Pupuk Organik Terhadap Perubahan Sifat Kimia Dan Hasil Padi. Bogor.
- Krisnamurti. 2006. Revalitasi Pertanian. Penerbit Buku Kompas. Jakarta.
- Manyamsari, Mujiburrahmad, 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kopetensi Lahan Sempit. Jawa Barat.

- Mulyaqin, Astuti. 2013. Ketersediaan Dan Pemanfaatan Sumber Pembiayaan Usahatani Padi Sawah. Bulletin Ikatan BPTP.Banten.
- Mubyarto. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian: LP3ES. Jakarta
- Nugroho. 2010. Buku Ajar Obsterti: Nuha Medika. Yogyakarta.
- Purwono. 2007. Budidaya Dan Jenis Pangan Unggul.: Penebar Swadaya. Depok.
- Respikasari, T. Ekowati, Setiadi. 2014. Analisis Efisiensi Ekonomi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah. Semarang.
- Ridwan. 2005. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian: Alfabeta. Bandung.
- Sinungan, 1992. Manajemen Dana Bank: Rineka Cipta. Jakarta.
- Swoekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi: Pt. Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Sujarweni, V, W. Endaryanto. P. 2012. Statistika Untuk Penelitian: Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tambunan. T. 2003. Perekonomian Indonesia: Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Tahitu, 2013.Kualitas Pelayanan Penyuluhan Pertanian Dan Petani Dalam Mengembangkan Usahatani. Bogor.